

## IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR STUDY* DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA HASIL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI GEDANGANAK 02 UNGARAN

**Dwi Kurnianti\*, Fajar Cahyadi, M. Yusuf Setia Wardana**  
Universitas PGRI Semarang

Diterima: 25 September 2019. Disetujui: 28 Oktober 2019. Dipublikasikan: Januari 2020

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kurangnya metode pembelajaran yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan metode *Outdoor Study* terhadap hasil dan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keefektifan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk *Pre Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah 25 peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran yang berjumlah 25 siswa dengan menggunakan menggunakan tehnik sampel jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *outdoor study* terbukti efektif terhadap kemampuan hasil dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran dengan diperoleh nilai rata-rata *pretest* 60,2 dan pada *posttest* memperoleh nilai rata-rata 75,6. Uji t yang diperoleh thitung > ttabel yaitu  $10,282 > 2,064$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan metode *outdoor study* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran.

**Kata kunci** : metode *outdoor study*, motivasi belajar, hasil belajar.

### Abstract

This research was motivated by the low results and learning motivation of the fourth grade students of SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran in Natural Sciences (IPA). Lack of varied learning methods in teaching and learning activities in the classroom. The formulation of the problem in this study is how the effectiveness of the Outdoor Study method on the results and motivation to learn in the fourth grade of the Gedanganak State Elementary School 02 Ungaran 2018/2019 academic year. This study aims to find out and analyze the effectiveness of outdoor learning methods on the results and learning motivation of fourth grade students of SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran. This type of research is quantitative in the form of Pre Experimental Design in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The study population was fourth grade students of SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran 2018/2019 school year with a total of 25 students. The population in this study were all fourth grade students of SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran which numbered 25 students using saturated sample techniques. The documentation in this study were obtained through observation, questionnaires, and documentation. The results of this study indicate that the outdoor study method proved effective against the results ability and learning motivation of fourth grade students of SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran with the average scores of pretest 60.2 and the posttest obtaining an average value of 75.6. The t test obtained by  $t_{count} > t_{table}$  is  $10.282 > 2.064$  then  $H_a$  is accepted. So that it can be concluded the outdoor study method on the results and learning motivation of fourth grade students of SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran.

**Keywords**: outdoor study method, learning motivation, learning outcomes

---

\*Alamat Korespondensi  
Universitas PGRI Semarang  
[DwiK@gmail.com](mailto:DwiK@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak yang dimiliki oleh setiap manusia tidak memandang itu dari umur, gender, ras, dan agama. Hak mendapatkan pendidikan sudah tertuang dalam Undang-Undang Dasar Pasal 31 Ayat 1-2 yang berbunyi : “Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar”. Menurut Majid (2014:27) Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Disamping kurikulum, terdapat sejumlah faktor diantaranya lama siswa bersekolah, lama siswa tinggal disekolah, pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi, buku pegangan dan guru sebagai ujung tombok pelaksana pendidikan. IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam (Wahyana dalam Trianto,2015). Beberapa materi pada pembelajaran IPA akan lebih dipahami oleh siswa dengan praktek ataupun melakukannya dengan kegiatan langsung (praktek, pengamatan, eksperimen, dan sebagainya). Oleh karena itu sebagai pendidik dalam mengelola pembelajaran kelas diperlukan kreativitas dalam mengajar. Namun pada kenyataannya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar lebih fokus untuk menghafalkan materi yang akan diajarkan dan kurangnya pemanfaatan media ketika proses belajar mengajar. Dengan seperti itu siswa lebih merasa cepat bosan dan pasif sehingga kurang termotivasi dalam pembelajaran yang diajarkan.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di perlukan langkah-langkah sistematis yakni dengan menggunakan metode yang cocok agar siswa dapat berfikir logis, kritis, dan inovatif serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu cara yang dipakai adalah menggunakan metode

*outdoor study*. Penerapan pembelajaran dengan metode *outdoor study* diharapkan siswa dapat memahami materi sumber energi dan lingkungan tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 ayo cintai lingkungan pembelajaran ke dua. Berdasarkan pengertian pembelajaran di atas, siswa diposisikan sebagai pusat dan memiliki peran utama dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar siswa dituntut untuk lebih aktif secara penuh, baik secara individual ataupun kelompok dalam mempelajari bahan pelajaran. Kenyataannya dilapangan pembelajaran yang dilakukan masih kurang efektif, hal ini dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga menyebabkan siswa malas dan cenderung bermain sendiri saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran peneliti melakukan observasi di SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran dengan di dapat data siswa dengan guru kelas IV bernama bu Siwi Siswiyanti, S.Pd. yang siswanya berjumlah 25 siswa, untuk mendapatkan data yang akan diteliti oleh peneliti. Diperoleh data kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPA sebesar 6,8, hasil nilai ulangan harian siswa dinyatakan bahwa 14 siswa tidak tuntas dan 11 siswa yang tuntas. Studi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil data-data disekolah yang berupa hasil nilai ulangan harian, melakukan observasi dan pengambilan gambar saat proses pembelajaran untuk digunakan acuan dalam penelitian.

Kondisi di atas perlu mendapat perhatian mengingat pentingnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam disekolah, guru perlu menerapkan adanya variasi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan metode yang kreatif dan inovatif, agar peserta didik mampu memahami dan menguasai materi. Salah

satu metode yang dapat digunakan adalah metode *outdoor study*.

Permasalahan diatas perlu adanya peningkatan pembelajaran, dimana pembelajaran yang semula berpusat pada guru dan kurangnya pemanfaatan media Kurangnya penggunaan metode-metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa, Salah satu peningkatan yang dapat dilakukan dengan menerapkan metodel pembelajaran *Outdoor Study* ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan karakteristik siswa dengan pengamatan langsung dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menerapkan alternatif pembelajaran yang lebih menarik dengan dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Outdoor Study* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Hasil dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran”.Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah. Hal ini agar dalam penelitian ini tidak meluas. Permasalahan yang dikaji adalah hasil dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran.

#### **METODE PENELITIAN**

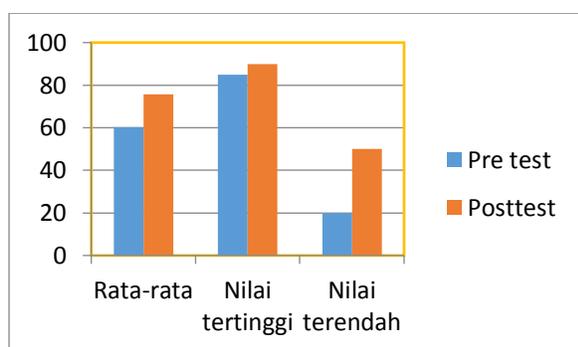
Menurut Sugiyono (2017: 107) mengemukakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan atau (treatment). Oleh karena itu, metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data yang diolah adalah data hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Desain Penelitian yang digunakan yaitu *Pre Experimental* dengan berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat dua perlakuan yaitu *pretest* dan *posttest*. Yang pertama *pretest* sebelum diberi perlakuan dan yang kedua *posttest* setelah kegiatan diberi perlakuan yaitu menggunakan metode *outdoor study*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan uji hipotesis, dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik uji-t yang digunakan untuk menguji apakah metode pembelajaran *outdoor study* efektif terhadap hasil dan motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, data yang diperoleh tentang hasil perhitungan nilai *pretest* yaitu dengan jumlah  $n$  sebanyak 25 dan taraf signifikan 0,05 di peroleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,173 dan  $L_0$  atau  $L_{hitung}$  sebesar 0,0827. Karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,0827 < 0,173$  maka  $H_0$  diterima dan dapat diketahui bahwa hasil belajar sebelum diberi perlakuan nilai *pretest* terdapat enam belas siswa yang belum mencapai KKM dan sembilan siswa yang sudah mencapai KKM dengan rata-rata sebesar 60.2. Sedangkan data yang diperoleh tentang hasil perhitungan nilai *posttest* yaitu dengan jumlah  $n$  sebanyak dua puluh dan taraf signifikan 0,05 diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,173 dan  $L_0$  atau  $L_{hitung}$  sebesar 0,1039. Karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,1039 < 0,173$  maka  $H_0$  diterima dan dapat diketahui bahwa terdapat empat yang belum mencapai KKM dan dua puluh satu siswa yang sudah mencapai KKM dengan rata-rata sebesar 75,6. Dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*.

Hal tersebut terjadi karena adanya perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada saat penelitian. Sehingga terdapat keefektifan terhadap hasil dan motivasi siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran. Data hasil *pretest* dan *posttest* tersebut telah diuji kenormalitasannya. Data selengkapnya terdapat di lampiran. Nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 10,282$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,064. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,282 > 2,064$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata hasil belajar *posttest* yaitu 75,6 yang lebih besar daripada rata-rata hasil belajar *pretest* yaitu 60,2. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara nilai *pretest* (sebelum dilakukan perlakuan) dengan nilai *posttest* (setelah dilakukan perlakuan). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak (rata-rata nilai menulis paragraf deskripsi siswa sebelum dan sesudah perlakuan tidak sama) metode pembelajaran *outdoor study* efektif terhadap hasil dan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran.

Penelitian dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan dengan rincian pertemuan pertama pemberian soal *pretest*, pertemuan kedua pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outdoor study*, dan pertemuan ketiga pelaksanaan *posttest*. Sehingga dari penelitian tersebut selama tiga hari diperoleh data hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sumber energi dan lingkungan alam berdasarkan metode pembelajaran *outdoor study*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran diperoleh data hasil *pretest* yang masih rendah. Masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM. Selain itu ketika mengerjakan soal *pretest* siswa mengalami kebingungan untuk mengerjakan soal.

Adapun penelitian yang relevan sebelumnya dilakukan oleh Ida Ayu Gede Purbawati (2014) di SD Gugus 4 Samplangan dengan judul “*Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning by Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 4 Samplangan.*” Hasil penelitian tersebut menunjukkan pendekatan *contextual teaching and learning by outdoor study* yang berpengaruh dalam hasil belajar matematika kelas V di SD Gugus 4 Samplangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada fokus permasalahan, materi pelajaran dan sekolah tempat penelitian. Pada penelitian ini penulis berfokus pada masalah rendahnya hasil belajar dan motivasi belajar siswa, dilihat dari nilai ulangan semester gasal pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran. Pada penelitian yang di lakukan oleh Ida Ayu Gede Purbawati (2014), permasalahan yang diteliti

adalah hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V.

Metode Pembelajaran Outdoor Study merupakan metode dimana guru mengajak siswanya belajar diluar kelas untuk melakukan pembelajaran langsung dilapangan dengan tujuan mengenalkan siswa melihat lingkungan yang ada di sekitarnya (Husamah, 2013: 23). Proses pembelajaran luar kelas adalah proses pembelajaran yang dapat membangun makna (*input*), kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga berkesan lama dalam ingatan atau memori (terjadi rekonstruksi). Berikut kelebihan metode *outdoor study* menurut Erwin (2017: 91) :

(1) Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar; (2) Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (3) Daya pikir peserta didik lebih berkembang; (4) Pembelajaran lebih menginspirasi peserta didik; (5) Pembelajaran lebih menyenangkan; (6) Lebih mengembangkan kreativitas guru dan peserta didik; (7) Melatih peserta didik untuk dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat; (8) Kegiatan belajar lebih komunikatif; (9) Lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan; (10) Pembelajaran lebih dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dan ahlak mulia.

Selain itu metode pembelajaran *Outdoor Study* efektif terhadap hasil dan motivasi belajar yang dibuktikan dengan hasil penelitian yang diperoleh. Dilihat dari hasil pretest dan posttest terdapat 25 peserta didik yang mendapatkan nilai berbeda, ini menunjukkan bahwa metode *Outdoor Study* efektif terhadap hasil dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini juga terbukti pada saat kegiatan belajar mengajar di luar sekolah peserta didik ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di dalam. Peserta didik lebih bersemangat dan rasa ingin tahu semakin terbentuk.

## KESIMPULAN

Metode pembelajaran *Outdoor Study* terbukti efektif terhadap materi sumber energi dan lingkungan pada mata pelajaran IPA tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 ayo cintai lingkungan pembelajaran ke dua pada siswa kelas IV SD Negeri Gedanganak 02 Ungaran. Hal ini didukung oleh data-data berikut yang dilihat dari: (1) rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan tidak sama. Hal ini berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10.282 > 2,064$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; (2) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata – rata pada materi sumber energi dan lingkungan pada mata pelajaran IPA tema peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 ayo cintai lingkungan pembelajaran ke dua siswa pada saat *posttest > pretest*. Sebelum diberi perlakuan memiliki rata – rata 60.2 dan sesudah diberi perlakuan memiliki rata – rata 75.6. Sebanyak 21 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 84%.

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberi saran antara lain sebagai berikut: (1) Bagi guru, metode pembelajaran *outdoor study* dapat dicoba dan diterapkan untuk pembelajaran lain. Bagi peserta didik dalam mengikuti proses diskusi sebaiknya antar peserta didik bekerjasama dan saling menghargai pendapat antara satu dengan yang lain. Hal ini diharapkan agar peserta didik lebih memahami materi yang sedang mereka pelajari dan bisa berdiskusi dengan baik; (2) Bagi peneliti, dalam penerapan metode pembelajaran *outdoor study* dapat menggunakan media langsung dengan lingkungan sehingga menarik dan inovatif, disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Purbawati, Ida Ayu Gede Ratih, dkk.(2016). “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning By Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus 4 Samplangan”. Vol 2 No. 1. Samplangan: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widiasworo, Erwin. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-undang Dasar Pasal 31 Ayat 1 Tahun 1945 Tentang Hak Pendidikan.
- Undang-undang Dasar Pasal 31 Ayat 2 Tahun 1945 Tentang Hak Pendidikan.